

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, pada bab ini peneliti akan paparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data mengenai penilaian autentik berbasis produk pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 di SDIT Al-Islam Kudus adalah sebagai berikut.

1. Penilaian autentik berbasis produk pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 di SDIT Al-Islam Kudus merupakan penilaian terhadap produk iklan elektronik atau video iklan bertemakan makanan sehat atau kebiasaan sehat yang dibuat oleh siswa kelas 5 di SDIT Al-Islam Kudus dengan menilai proses dan hasil, serta penilaian dilakukan dengan 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pembuatan produk (proses), dan tahap penilaian produk (appraisal).
2. Faktor pendukung penilaian autentik berbasis produk pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 di SDIT Al-Islam Kudus yaitu kesadaran siswa, dukungan orangtua, dan sarana prasarana, sedangkan faktor penghambatnya yaitu pandemi era yang menyebabkan siswa jenuh belajar sendiri, dan banyak orangtua yang bekerja sehingga kurang bisa memantau belajar anak.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat yaitu upaya terhadap siswa meliputi : memberikan semangat dan motivasi kepada siswa, melakukan pertemuan tatap muka secara online setiap satu pekan sekali melalui zoom atau videocall, memberikan lembar mutaba'ah yaumiyah, mengingatkan protokol kesehatan, kejujuran dan kedisiplinan. Sedangkan upaya terhadap orangtua meliputi : homevisit, menyatukan visi misi pembelajaran di masa pandemi, mengadakan seminar parenting wali murid, memahamkan orangtua tentang penanaman karakter jujur, disiplin dan kebersihan akhlak di rumah, serta menjalin kerjasama kepada orangtua.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah harus senantiasa mendukung inovasi dan kreatifitas guru dalam mengajar baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian autentik yang berlaku di tingkat sekolah dasar. Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi tenaga pendidik di sekolah agar dapat meningkatkan mutu dan kemampuan guru. Sekolah harus meningkatkan sarana dan prasana yang menunjang pembelajaran daring baik bagi guru maupun siswa di era pandemi ini ataupun era pembelajaran digital masa kini.

2. Bagi Guru

Guru sebagai tenaga pendidik profesional harus senantiasa meningkatkan empat kompetensi dasar guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, dengan mengikuti pelatihan-pelatihan online maupun offline baik yang diselenggarakan sekolah maupun instansi luar sekolah. Guru juga harus senantiasa berinovasi serta kreatif dalam pembelajaran agar siswa tidak jenuh, dan dalam proses penilaian autentik guru menyusun rubrik penilaian yang jelas serta menggunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan siswa dengan tepat dan benar.

3. Bagi Siswa

Pemberian tugas autentik yang membebaskan siswa membuat sebuah produk sesuai kreatifitasnya masing-masing, siswa harus lebih berani memunculkan ide-ide kreatif dan menuangkan segala imajinasinya menjadi sebuah produk. Selain itu, siswa harus lebih bertanggungjawab dengan apa yang menjadi tugasnya, menjaga perilaku jujur dan disiplin dalam segala hal, dan menjaga ibadah sehari-hari siswa.